PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI SIAK TERINTEGRASI BUMDES BERKAH BERSAMA

ASSISTANCE IN USING THE APPLICATION SIAK INTEGRATED VILLAGE-OWNED BUSINESSES BERKAH BERSAMA

Enni Savitri*[1], Andreas[2], Volta Diyanto[3], Musfialdy[4], Amir Hamzah[5]

[1,2,3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
[4] Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Sultan Syarif Kasim Riau
[5] Fakultas Teknik, Universitas Riau

***corresponding author e-mail**: enni.savitri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Badan usaha milik desa (Bumdes) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Bumdes memiliki peran penting dalam membangun ekonomi lokal yang kuat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan inklusif. Tujuan kegiatan pengabdian melakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi mobile aplikasi SIAK terintegrasi bumdes berkah bersama di bumdes berkah bersama di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga dapat meningkat pendapatan asli desa, menguatkan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan teknik pendampingan penerapan sistem pengelolaan unit bisnis bumdes secara web. Tingkat ketercapaian sasaran program diukur melalui berbagai metode evaluasi, seperti survei, wawancara, analisis data, observasi langsung. pendampingan pelaporan keuangan bumdes berbasis web, program ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan desa, juga pada peningkatan tata kelola keuangan yang lebih baik dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan cara ini, program tersebut dapat dianggap sebagai bentuk nyata dari pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

Kata kunci: Tata Kelola BUMDes; Pendampingan Aplikasi Pelaporan; Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

Village-owned businesses (BUMDes) are crucial to the empowerment of local residents and the growth of the community. BUMDes is crucial to developing a robust local economy, enhancing the welfare of rural communities, and fostering an inclusive and sustainable environment. The goal of the service activity is to help people use the BUMDes Berkah

Bersama Integrated SIAK Mobile Application at BUMDes Berkah Bersama in the Indragiri Hulu Regency in order to boost village income, strengthen the village economy, and enhance the welfare of village communities. This service is being implemented using a technique that aids in the Web-based BUMDes business unit management system implementation. Through a variety of evaluation techniques, including surveys, interviews, data analysis, and direct observation, the degree of achievement of the program objectives is assessed. This program, which provides guidance for web-based BUMDes financial reporting, helps villages become more prosperous while also enhancing their financial management and giving their communities more authority. In this approach, the initiative can be viewed as a concrete example of civic engagement for enhancing welfare and sustainable growth in rural communities.

Keywords: Village-Owned Enterprise Governance; Reporting Application Assistance; Community Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pendampingan pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sangat penting dalam konteks pembangunan dan pemberdayaan ekonomi di tingkat desa. BUMDes adalah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh desa dengan tujuan untuk mengelola potensi ekonomi lokal guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa (Savitri et al., 2022). Dalam menjalankan fungsinya, BUMDes perlu memiliki manajemen keuangan yang baik dan transparan, termasuk pelaporan keuangan yang akurat (Nelpion et al., 2023). Pendampingan pelaporan keuangan BUMDes perlu dilakukan agar pelaporan keuangan menjadi akurat dan transparan memungkinkan stakeholder seperti masyarakat desa, pemerintah daerah, dan potensial investor untuk memahami bagaimana keuangan BUMDes dikelola (Syahza et al., 2022). Ini membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset desa (Savitri et al., 2021).

Pendampingan pelaoran keuangan ini untuk pengambilan Keputusan yang Informatif (Senjani, 2019). Informasi keuangan yang tepat dan terkini memungkinkan pengurus BUMDes untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola usaha dan mengembangkan proyek-proyek baru (Ana et al., 2021). Dengan pemahaman yang baik tentang arus kas, pendapatan, dan pengeluaran, BUMDes dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan mengatasi masalah finansial (Suci et al, 2021). Pelaporan keuangan yang konsisten membantu dalam memantau kinerja BUMDes dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis laporan keuangan, BUMDes dapat mengidentifikasi tren dalam pendapatan, biaya, dan profitabilitas. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi keberhasilan rencana bisnis dan mengubah strategi jika diperlukan (Savitri et al., 2019).

BUMDes yang memiliki laporan keuangan yang terstruktur dan terorganisir memiliki peluang yang lebih baik dalam mendapatkan dukungan finansial dari berbagai sumber, seperti pinjaman bank, program pemerintah, atau investor swasta (Peraturan Pemerintah No. 11, 2021). Laporan keuangan yang jelas dan transparan membantu meyakinkan pemberi pinjaman atau investor potensial tentang kelayakan keuangan BUMDes (Mutiarni et al, 2018). BUMDes, seperti lembaga ekonomi lainnya, mungkin memiliki kewajiban hukum untuk melaporkan aktivitas keuangannya sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendampingan pelaporan keuangan membantu memastikan bahwa BUMDes mematuhi persyaratan hukum terkait pelaporan dan perpajakan (Widiastuti, 2019; Savitri et al., 2020).

Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes adalah langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan di tingkat desa (Suriati & Bahri, 2020). Proses ini melibatkan beberapa tahapan, seperti desain sistem aplikasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penerapan sistem pelaporan keuangan yang baru. Dalam rangka mengimplementasikan digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes, penting untuk mempertimbangkan aspek teknis, sosial, dan kebutuhan unik dari BUMDes yang bersangkutan. Pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan di tingkat desa.

Wilayah pengabdian adalah di Desa Seresam, merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Mulanya desa ini bernama UPT IV Blok E Belilas 1 yang didirikan pada tahun 1981 dengan jumlah penduduk sebanyak 350 KK. Namun, Departemen Transmigrasi menyerahkan UPT IV BLOK E kepada Pemerintah Daerah dan memberi nama Desa Seresam pada tahun 1987. Pada tahun 1988, menurut Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu No. 458.a/X/1988, Desa Seresam ditetapkan menjadi desa definitif.

Dengan berbagai sektor perekomian yang terdapat di Desa Seresam, Pemerintah Desa Seresam berinisiatif untuk membentuk sebuah lembaga yang bertugas mengelola perekonomian masyarakat dengan membetuk Badan Usaha Milik Desa. Sehingga pada tanggal 14 Juli 2012 dibentuklah Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes yang bernama "BUMDes Berkah Bersama". BUMDes ini memiliki visi untuk menjadi Badan Usaha Milik Desa yang modern dan mampu mensejaterakan masyarakat Desa Seresam. Adapun misi yang diusung yakni: a) Mampu membuka lapangan pekerjaan; b) Memberikan pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat; c) Mencari potensi desa sehingga dapat diperdayagunakan; d) Membuka pola bisnis atau wirausaha kepada masyarakat; e) kewirausahaan syariah.

Saat ini Badan Usaha Milik Desa Berkah Bersama memiliki dua kategori usaha, pertama yakni kegiatan usaha yang sedang berjalan, serta yang kedua yakni kegiatan usaha yang sedang direncanakan dan akan dikembangkan. Terdapat empat jenis usaha yang sedang berjalan, yakni unit usaha simpan pinjam, unit depot air minum, unit air bersih, dan unit usaha penyewaan. Sedangkan kegiatan usaha yang sedang direncanakan dan akan dikembangkan yakni unit usaha air bersih (Penambahan pipa air), unit depot air minum (Memproduksi air kemasan gelas), pasar desaku/brokering (Memasarkan produk yang telah dihasilkan oleh masyarakat), dan pembibitan pinang batara (Menyediakan bibit pinang bagi masyarakat desa maupun luar desa).

Selain melalui BUMDes, upaya lain untuk meningkatkan perekonomian di Desa Seresam yakni dengan mendorong pelaku Kewirausahaan Desa. Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan. UMKM ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung dari kekayaan desa, yang digunakan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut (Asana & sugiarto, 2020). Keberadaan BUMDes dapat menjadi wadah atau solusi permasalahan UMKM di Desa Seresam.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan membantu mewujudkan visi misi BUMDes Berkah Bersama, mahasiswa Universitas Riau pada tahun ini melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang menjadi program wajib bagi mahasiswa sebagai bentuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi. Melalui kerja sama dengan BUMDes Berkah Bersama, tim KUKERTA UNRI berusaha semaksimal mungkin dalam pendampingan pelaporan keuangan UMKM berbasis web.

Tujuan pengabdian ini pada upaya meningkatkan pemahaman dan kapasitas pengurus BUMDes dalam menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi laporan keuangan. Pendampingan penggunaan aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi BUMDes Berkah Bersama. Dengan memastikan bahwa BUMDes memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan baik, pengabdian ini akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat desa, dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. METODE PENERAPAN

Metode Pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan akan digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode berikut ini, yaitu: 1). Sosialisasi dilakukan dengan ceramah, dengan memberikan pemahaman mengenai pendirian BUMDes 2). Pelatihan, dilakukan dengan simulasi, dengan memberikan contoh pengelolaan BUMDes terutama dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini disusun agar tepat sasaran dan sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan. Dalam kegiatan pengabdian ini yang disepakati dengan mitra adalah penyuluhan, pelatihan yang diikuti dengan pendampingan pengelolaan BUMDes.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara pencapaian hasil pelaksanaan dengan target luaran kegiatan. Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan tim pengabdian diharapkan dapat dilanjutkan dengan adanya program kegiatan yang dapat mendorong mitra untuk untuk mengelola BUMDes lebih profesional.

Metode Yang Digunakan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan. Pendekatan metode pendampingan yang digunakan adalah dengan cara kerja PAR (Participatory Action Research). Melalui pendekatan PAR seluruh elemen BUMdes dapat dilibatkan secara aktif selama proses pendampingan. Dengan berpartisipasi aktif selama pendampingan diharapkan proses pendampingan dapat berjalan optimal dimana permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan BUMdes dapat diidentifikasi secara bersama serta dapat dicarikan solusi disamping adanya proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut. Pelaksanaan pendampingan ini dibagi dalam 2 tahapan yang dimulai dengan tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Berikut penjelasan masing-masing tahap: Pada Tahap Persiapan,Tahap persiapan merupakan tahap dalam upaya merumuskan permasalahan yang dihadapi BUMDes selanjutnya dibentuk tim kerja berikut penanggung jawab serta kegiatan dan capaian yang ingin dicapai berupa: 1). Penetapan Masalah yang ada pada BUMdes. 2). Menyusun program kerja tim dengan melibatkan pengelola BUMdes.

Pada Tahap Pelaksanaan, Tahap kedua dari program ini adalah pelaksanaan seluruh program yang telah ditetapkan pada tahap pertama. Kegiatan konsultansi dan pendampingan pengelolaan BUMdes dilakukan dalam 4 kegiatan atau program yang merupakan rangkaian

suatu proses pengelolaan bagi BUMDes baru yaitu dengan dimulai 1). mempersiapkan sistem dan prosedur, 2) Penyusuanan Rencana Kerja, 3) Peningkatan Kompetensi SDM BUMDes dan terakhir 4). Monitoring, Evaluasi dan penyusunan laporan. Metode selanjutnya yaitu Metode penerapan dengan pendampingan dan pendampingan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Berikut adalah beberapa potensi pengembangan atau pemberdayaan masyarakat yang dapat diidentifikasi dalam pendampingan sistem keuangan BUMDes:

1. Peningkatan Pengetahuan Keuangan: Melalui pendampingan sistem keuangan BUMDes, masyarakat memiliki potensi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang konsep keuangan, manajemen anggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan utang. Pengetahuan ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih bijak.

2. Partisipasi Aktif: Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem keuangan BUMDes, masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait keuangan desa. Partisipasi ini dapat membantu masyarakat merasa memiliki dan memiliki suara dalam pengelolaan sumber daya lokal.

3. Pengelolaan Keuangan Keluarga: Masyarakat dapat mengaplikasikan konsep pengelolaan keuangan yang mereka pelajari dari sistem BUMDes ke dalam pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Ini dapat membantu meningkatkan stabilitas keuangan keluarga dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

4. Pengembangan Keterampilan Bisnis: Dalam kerangka pendampingan sistem keuangan BUMDes, masyarakat dapat belajar tentang aspek-aspek bisnis seperti perencanaan bisnis, strategi pemasaran, dan analisis keuangan. Ini dapat memberi mereka keterampilan yang berguna untuk mengembangkan usaha pribadi atau kelompok. Dalam rangka merancang program pengabdian masyarakat untuk pendampingan sistem keuangan BUMDes, penting untuk mengidentifikasi potensi-potensi di atas dan merancang pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.



Gambar 1. Pendampingan penggunaan Aplikasi aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi BUMDes Berkah Bersama.



Gambar 2. Proses pendampingan aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi

Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Pendampingan keuangan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah langkah penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk memperkuat pengembangan atau pemberdayaan BUMDes dari segi keuangan:

1. Pendidikan Keuangan: Menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang konsep dasar keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pengelolaan kas kepada anggota BUMDes. Ini akan membantu mereka memahami prinsip-prinsip keuangan yang penting untuk menjalankan BUMDes dengan baik.

2. Pengembangan Rencana Bisnis: Mendampingi BUMDes dalam menyusun rencana bisnis yang terperinci. Ini termasuk analisis risiko, proyeksi pendapatan dan pengeluaran, serta strategi untuk mengembangkan usaha yang sudah ada atau merencanakan usaha baru.

3. Manajemen Keuangan: Memberikan bimbingan dalam pengelolaan arus kas, pembukuan, dan pelaporan keuangan yang akurat. Ini akan membantu BUMDes memantau kinerja finansial mereka dan mengambil keputusan yang lebih baik.

4. Pengembangan Produk dan Layanan: Membantu BUMDes untuk mengidentifikasi peluang pengembangan produk atau layanan baru yang dapat meningkatkan pendapatan. Ini dapat melibatkan analisis pasar dan studi kelayakan.

5. Akses ke Sumber Dana: Membantu BUMDes dalam mencari sumber dana yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka, seperti pinjaman mikro, hibah, atau investasi dari pihak eksternal.

6. Pengembangan Keterampilan: Memberikan pelatihan kepada anggota BUMDes dalam keterampilan manajemen, kepemimpinan, pemasaran, dan negosiasi yang dapat membantu mereka mengelola usaha dengan lebih efektif.Pendampingan keuangan yang baik akan membantu BUMDes mengembangkan kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya finansial dengan lebih efektif dan meningkatkan dampak positif terhadap masyarakat setempat. Solusi-solusi di atas harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik BUMDes serta masyarakat di wilayah tersebut.



Gambar 3. Tahapan-tahapan dalam Pendampingan Aplikasi aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi BUMDes Berkah Bersama.

Tingkat ketercapaian sasaran program

Bentuk tingkat ketercapaian sasaran program yang dapat diadopsi:

1. **Penyebaran Aplikasi**: Mengukur sejauh mana aplikasi sistem pelaporan keuangan BUMDes telah diimplementasikan dan digunakan oleh BUMDes di wilayah tertentu.
2. **Partisipasi BUMDes**: Mengukur jumlah BUMDes yang aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan pendampingan untuk mengadopsi aplikasi sistem pelaporan keuangan.
3. **Kemampuan Pengguna**: Mengukur sejauh mana para pengguna dari BUMDes telah mengembangkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi tersebut untuk melaporkan keuangan mereka.
4. **Akurasi Pelaporan**: Mengukur tingkat akurasi dan keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan melalui aplikasi tersebut, dibandingkan dengan metode laporan manual sebelumnya.
5. **Efisiensi Proses**: Mengukur apakah penggunaan aplikasi sistem pelaporan keuangan telah meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan BUMDes, seperti mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan.

6. **Peningkatan Transparansi**: Mengukur sejauh mana penggunaan aplikasi telah meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan BUMDes kepada masyarakat dan pihak terkait.

7. **Peningkatan Keuangan BUMDes**: Mengukur dampak dari penggunaan aplikasi terhadap kesehatan keuangan BUMDes, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya operasional, atau pengelolaan keuangan yang lebih baik.

8. **Tingkat Kepuasan Pengguna**: Mengukur kepuasan pengguna (pemilik BUMDes atau pengelola) terhadap kualitas aplikasi dan pendampingan yang diberikan.



Gambar 4. Implementasi program aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi BUMDes Berkah Bersama pada user program, direktur BUMDes dan staf-staf BUMDes.

Tingkat ketercapaian sasaran program dapat diukur melalui berbagai metode evaluasi, seperti survei, wawancara, analisis data, observasi langsung, dan sebagainya. Ketercapaian yang sudah terealisasi adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui program-program bumdes, peningkatan kualitas hidup yaitu peningkatan pendapatan anggota bumdes dengan peningkatan penjualan oleh unit bumdes dan peningkatan sumber daya manusia. Penting untuk menerapkan metode evaluasi dengan baik sebelum program dimulai dan secara berkala mengukur dampak serta ketercapaian sasaran untuk memastikan efektivitas program pengabdian kepada masyarakat. Perubahan yang terjadi pada bumdes setelah dilakukan pendampingan pelaporan keuangan bumdes antara lain peningkatan transparansi keuangan bumdes, peningkatan keterampilan manajerial, pemantauan keuangan yang lebih baik dan peningkatan hubungan dengan pihak-pihak eksternal seperti bank, investor, pemerintah dapat menjadi lebih baik

KESIMPULAN

Dalam pendampingan penggunaan aplikasi Mobile Aplikasi SIAK Terintegrasi BUMDes Berkah Bersama digunakan untuk memberikan aksesibilitas yang lebih baik terhadap sistem pelaporan keuangan BUMDes. Dengan pendekatan ini, diharapkan BUMDes dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola dan melaporkan keuangannya, sehingga dapat berdampak positif pada peningkatan pendapatan desa. Pendampingan dalam penggunaan sistem pelaporan keuangan berbasis web juga memiliki dampak sosial yang lebih luas, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai pengelolaan dana desa dan hasil usaha yang dilakukan oleh BUMDes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini terselenggarakan dukungan dana dari Dana DIPA Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau, dengan No. Kontrak **6491/UN19.5.1.3/AL.04/2023**

DAFTAR PUSTAKA

Ana, Angelina T.R. dan Linda L.G. 2021. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(1): 62-72.

Asana & Sugiarto., G. H. 2020. Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal of Informatics Engineering and Technology*, 1(1): 42 – 54.

Engkus., Sakti, F. T., & Suparman, N. (2020). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441–448. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/k umawula.v3i3.28062

Mutiarni, R., Zuhroh, S. and Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan KeuanganBadan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan – Jombang. *Comvice : Journal of community service*. http://dx.doi.org/10.26533/comvice.v2i1.124

Nelpion, P., Savitri, E., Diyanto, V., Hasan, M. A. 2023. Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(1), 15-39.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021. Badan Usaha Milik Desa. 2 Februari 2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Jakarta

Savitri, E., Andreas, Diyanto, V. (2019)**.** Peningkatan pendapatan asli desa melalui pembinaan revitalisasi BUMDes dan tata kelola dana desa (studi pada Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *1*, 606-613. https://doi.org/10.31258/unricsce.1.606-613.

Savitri, E., Andreas, Diyanto, V., Gumanti, T. A. Abdullah, N. H. N. (2021). Transparency, participation, competency in financial management of village fund in Indonesia. *Taylor's Business Review*. 9(2), 22-49. http://university2.taylors.edu.my/tbr/current/.

Savitri, E., Andreas., Diyanto, V. 2022. Pendampingan Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Web. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(6), 268-277. https://doi.org/10.31258/cers.2.5.268-277.

Savitri, E., Andreas., Diyanto, V., Gumanti, T. A. (2020). The Effect of Leadership, Internal Control System and Organizational Commitment on Accountability of Village Financial Management. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(3), 522–532. https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/1951

Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 2(1), 23–40. Retrieved from http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/articl e/view/23698/pdf

Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. 2021. Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* 2(1): 72 – 77

Supriyati dan Bahri, R. S. 2020. Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes). *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 879, 3rd International Conference on Informatics, Engineering, Science, and Technology, 879 012093.

Syahza, A., Savitri, E., Asmit, B., Meiwanda. (2021). Small-scale agricultural product marketing innovation through BUMDes and MSMEs empowerment in coastal areas. *Management Sciences Letters*, 11(8), 2291-2300. https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.015.

Widiastuti, H., Putra, W. H., Utami, E. R., Rudi. 2019. Menakar Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 257-288.